

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Olahraga sudah menjadi kebutuhan bagi manusia, tidak heran kita sering melihat, baik pagi, siang, sore dan malam banyak orang melakukan aktifitas olahraga, baik usia remaja, dewasa maupun lansia. Olahraga adalah kegiatan dalam pri kehidupan manusia yang tidak hanya melibatkan aspek jasmani, tetapi juga aspek rohani dan aspek sosial. Giriwijoyo juga menambahkan pengertian olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup).

Saat berolahraga kita memerlukan alat-alat dan juga fasilitasnya yang biasa disebut dengan sarana dan prasarana agar olahraga tersebut dapat kita lakukan dengan maksimal. Sarana adalah segala sesuatu (bisa berupaya syarat atau upaya) yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud dan tujuan (KBBI,2008). Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb), (KBBI,2008). Pada olahraga bola voli memiliki beberapa sarana dan juga prasarana yang dapat menunjang kegiatan olahraga tersebut, seperti bola, lapangan, sepatu, baju, tiang dan net.

Pada sebuah latihan perlu alat untuk membantu atlet supaya mendapatkan hasil yang lebih memuaskan, contohnya alat bantu *smash*. Sudah ada alat bantu smash bola voli di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED, tetapi alat tersebut masih banyak kekurangan dan rentan terhadap cedera karena diarea untuk memukul atau melakukan *smash* cukup sempit dan itu terbuat dari besi, apabila tangan atlet salah memukul maka akan terjadi cedera pada bagian tangannya, dan juga untuk meletak bola ke atas sulit Karena tempatnya cukup tinggi, apabila atlet atau pelatih yang menggunakan alat tersebut tidak tepat pada saat melempar bola ketempatnya maka bola tersebut akan jatuh atau kembali ke bawah.

Dalam permainan bola voli *smash* sangat penting sebagai salah satu serangan kepada lawan untuk memperoleh point, apabila teknik dilakukan dengan baik maka lawan tidak akan mampu membendung serangan tersebut. Salah satu tujuan alat bantu *smash* ini ialah untuk melatih teknik spike pada atlet bola voli dengan alat yang efektif dan efisien.

Dalam hal ini, pengembangannya sendiri umumnya tetap mengikuti gagasan, prinsip, konsep, atau pemikiran yang baru. Dalam proses perencanaan (proses desain), pengembangan biasanya digunakan untuk memperbaiki, memperluas, melengkapi, atau mengembangkan suatu gagasan, prinsip cara, desain, produk, atau subsistem yang sudah ada terlebih dahulu (Bram Palgunadi, 1999 dalam Petrus W dan Rina S).

Pengembangan yang akan dibuat oleh peneliti yaitu bagian dari pinggiran tempat pemukulan bola (*smash*) dari besi di lapisi dengan bahan yang lunak seperti busa dan juga penambahan cerobong atau wadah tempat yang lebih besar

dimana bola tersebut akan menggelinding dan jatuh pada tempat yang telah tersedia supaya lebih efektif dan efisien. Peneliti menggunakan bahan lunak yang mempunyai kualitas bagus dan lentur, apabila atlet salah memukul tidak terjadi cedera pada tangannya, dan juga penambahan cerobong atau wadah besar supaya lebih efektif untuk menempatkan bolanya.

Oleh sebab itu peneliti ingin membuat pengembangan alat bantu smash *bola voli* yang menanyakan kenyamanan serta mencegah benturan tentang alat bantu smash yang digunakannya agar terasa nyaman dan tidak ada timbulnya cedera benturan. Ada pun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan Alat Bantu Smash Pada Permainan Bola Voli”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Alat Bantu *smash* bola voli yang sebelumnya masih memiliki kekurangan.
2. Atlet bola voli belum memiliki alat bantu smash yang efektif dan efisien..
3. Untuk mencegah cedera pada atlet bola voli.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan untuk menghindari pemahaman yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka pembatasan masalah penelitian ini adalah pengembangan alat bantu *smash* pada permainan bola voli dengan menggunakan bahan yang lunak yang dapat mencegah bagian tangan dari cedera benturan dan juga penambahan cerobong atau wadah yang besar sebagai tempat untuk meletakkan bola.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan alat bantu *smash* bola voli dengan pelindung dari bahan yang lunak dan juga dari bahan busa yang dapat melindungi dari cedera benturan, serta penambahan cerobong atau wadah yang besar untuk meletakkan bola.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan:

1. Suatu desain rancangan alat bantu *smash* bola voli dengan pelindung dari bahan yang lunak seperti busa yang dapat melindungi atlet bola voli dari cedera benturan.
2. Suatu pengembangan produk alat bantu *smash* bola voli dengan pelindung dari bahan yang lunak seperti busa yang dapat melindungi

atlet bola voli dari cedera benturan dan juga penambahan cerobong atau wadah yang besar untuk meletakkan bola supaya lebih mudah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan kepada atlet bola voli dalam mengurangi terjadinya cedera akibat benturan ketika melakukan kegiatan olahraga bola voli.
2. Sebagai masukan bagi industri olahraga dalam pengembangan produk alat bantu olahraga yang lebih ergonomis lagi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain, yang ingin mengembangkan penelitian yang sejenis dengan variabel yang lebih luas lagi.